

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Menurut Notoatmodjo mengatakan bahwa rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Desain cross sectional dilaksanakan untuk mempelajari suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang pengukurannya sekali yang dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan. (Muhajirin, 2019)

Penelitian ini untuk menganalisa hubungan antara peran guru bimbingan konseling sebagai variabel independen dan sikap terhadap narkoba pada remaja sebagai variabel dependen.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Handayani (2020) mengatakan bahwa populasi adalah subjek dari seluruh elemen yang akan diteliti yang mempunyai ciri-ciri yang sama baik individu pada suatu kelompok ataupun yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas X yang berjumlah 168 siswa, kelas XI sejumlah 160 siswa dan XII berjumlah 128 siswa di SMAN 17 Samarinda. Dengan demikian total populasi adalah 456 siswa.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang ada pada populasi, untuk mewakili sebagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas X, XI, XII di SMAN 17 Samarinda, yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria yang mewakili subjek penelitian pada sampel yang akan diteliti dan memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Siswa SMAN 17 Samarinda

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah yang tidak mewakili subjek penelitian pada sampel yang akan diteliti karena sampel tidak memenuhi syarat. Karena adanya hambatan etis, peserta menolak untuk menjadi responden, serta keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang tidak hadir saat penelitian.

c. Teknik Perhitungan Sampel

Untuk menentukan seberapa besar sampel pada penelitian di SMAN 17 Samarinda, dengan menggunakan rumus slovin.

d. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini akan direncanakan menggunakan stratified random sampling. Stratified random sampling dimana sampel merupakan hasil penarikan dari populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau bervariasi dan apabila populasi mempunyai anggota atau berstrata (bertingkat). Pada penelitian ini populasi memiliki tingkatan yaitu kelas X, XI dan XII dengan total 14 kelas dan total sampel adalah 213 siswa. Dengan menggunakan stratified random sampling, sample dipilih berdasarkan masing-masing kelas dengan hasil 213 sampel. Dan untukantisipasi kurangnya response rate maka jumlah sampel minimal 213 ditambahkan 10% yaitu sebanyak 22 maka total sampel keseluruhan yaitu 235 sampel. Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 2.1 Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

NO	KELAS	JUMLAH SISWA /KELAS	PERHITUNGAN SAMPEL	SAMPEL
1.	X 1	35 SISWA	235 (35/456)	18
2	X 2	36 SISWA	235 (36/456)	19
3	X 3	35 SISWA	235 (35/456)	18
4	X 4	27 SISWA	235 (27/456)	14
5	X 5	34 SISWA	235 (34/456)	18
6	XI MIPA 1	28 SISWA	235 (28/456)	14
7	XI MIPA 2	34 SISWA	235 (34/456)	18
8	XI IPS 1	35 SISWA	235 (35/456)	18
9	XI IPS 2	33 SISWA	235 (33/456)	17
10	XI IPS 3	30 SISWA	235 (30/456)	16
11	XII MIPA 1	32 SISWA	235 (32/456)	16
12	XII MIPA 2	33 SISWA	235 (33/456)	17
13	XII IPS 1	35 SISWA	235 (35/456)	18
14	XII IPS 2	29 SISWA	235 (28/456)	14
Total Sampel				235 siswa

2.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun

2023 dan tempat penelitian di SMAN 17 Samarinda

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
Variabel independent				
Peran Guru Bimbingan Konseling	<p>Tindakan serta praktik yang ada pada peran guru bimbingan konseling kepada siswanya dalam pencegahan menggunakan narkoba Yaitu peran sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - layanan Informasi siswa mengenai bahaya narkoba. - motivator siswa dalam memotivasi siswa - fasilitator dan organisator yaitu memberi penjelasan/ penyuluhan mengenai penyalahgunaan narkoba, adanya bimbingan konseling pribadi dan kelompok 	<p>Menggunakan Kuesioner skala guttman</p> <p>Terdapat 12 item pertanyaan Dengan penilaian 0= Tidak 1= Ya</p> <p>Yang diadaptasi dari kuesioner Ghozali & Husna (2017)</p>	<p>Menggunakan batas Kategori yaitu (Cut of point)</p> <p>Dengan kategori</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi: jika total skor \geq = median (10.00) 2. Rendah: jika total skor < median = 10.00 	ordinal
Variabel Dependent				

<p>Sikap terhadap narkoba pada remaja</p>	<p>Pendapat dan pernyataan remaja terkait Sikap remaja dalam bentuk suatu respon atau reaksi pada keinginan dan niat remaja untuk menggunakan narkoba atau tidak. Meliputi faktor-faktor pembentuk sikap, komponen sikap, dan pengaruh sikap dalam menggunakan narkoba</p>	<p>Kuesioner skala likert</p> <p>Dengan jumlah soal 12 item pertanyaan dengan penilaian:</p> <p>Alternatif pernyataan positif : 3= sangat setuju 2 = setuju 1= tidak setuju 0= sangat tidak setuju</p> <p>Dan alternative pernyataan negatif 0= sangat setuju 1= setuju 2= tidak setuju 3= sangat tidak setuju</p> <p>Yang diadaptasi dari kuesioner F. Wijaya, (2021)</p>	<p>Menggunakan batas kategori dengan cut off point.</p> <p>Dengan kategori</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Positif: jika total skor \geq Median = 28.00 2. Negatif : jika total skor < median= 28.00 	<p>Ordinal</p>
---	--	--	--	----------------

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang dimana kuesioner penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian pertanyaan, yaitu:

a. Kuesioner A

Pada kuesioner A berisikan pertanyaan karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, kelas, tingkatan kelas.

b. Kuesioner B

Pada kuesioner B berisikan pertanyaan mengenai peran guru bimbingan konseling terhadap narkoba pada siswa yang mengadaptasi dari kuesioner (Husna, 2017). Dengan jumlah pertanyaan terdapat 12 item, yang terdiri dari nomor 1-3 merupakan pertanyaan mengenai peran guru BK sebagai informator, nomor 4-8 mengenai peran guru BK sebagai motivator, nomor 9-12 ialah pertanyaan peran guru BK sebagai fasilitator dan organisator dan pilihan jawaban, yaitu Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0.

c. Kuesioner C

Pada kuesioner C berisikan pertanyaan mengenai dengan sikap terhadap narkoba yang diadaptasi dari kuesioner (Feby Elsandri Wijaya, 2021) menggunakan pertanyaan tertutup dengan pernyataan positif (*favorable*) sangat setuju (SS) bernilai

3, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 1, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 0 dan pernyataan negatif unfavorable 0= sangat setuju, 1= setuju, 2= tidak setuju, 3= sangat tidak setuju.

2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat digunakan dan bisa dipertanggungjawabkan sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas ialah suatu uji indeks yang dapat menunjukkan sebuah alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel, uji validitas digunakan untuk mengukur sebuah instrumen apakah sah atau valid, instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa diinginkan Sedangkan uji reliabilitas adalah kesamaan, suatu alat dapat dikatakan reliabel apabila jika dilakukan berulang-ulang saat diamati ataupun diukur nilainya tetap sama walaupun pada waktu yang berbeda, jika pertanyaan tetap stabil dan konsisten dan jika jawabannya juga tetap stabil dan konsisten dari waktu-ke waktu. (Qonita et al., 2021)

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner peran guru bimbingan konseling pada variabel independen yang terdiri dari 12 item pertanyaan dan diadaptasi dari kuesioner (Husna, 2017) Kuesioner dependen

yaitu sikap terhadap narkoba memiliki 12 item. pertanyaan, diadaptasi dari (Feby Elsandri Wijaya, 2021). Sebelum kuesioner digunakan, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang di laksanakan di SMAN 6 Samarinda, kepada 30 responden yang berbeda dari responden aktual. Uji validitas menggunakan uji *Face Validity* yaitu dengan menguji coba kuesioner kepada responden uji coba, dengan meminta masukan/komentar pada item-item pertanyaan yang sudah dibuat dalam hal kejelasan item pertanyaan, ada tidaknya makna ambigu dan kejelasan bahasa yang digunakan. Dan setelah dilakukan uji validitas dengan *Face Validity* didapatkan hasil pada kuesioner peran guru bimbingan Konseling serta kuesioner sikap terhadap narkoba masing-masing dengan 12 pertanyaan dinyatakan valid karena responden menjawab tidak ditemukannya item pertanyaan yang ambigu, bahasa yang mudah dipahami dan kejelasan dari item pertanyaan sudah cukup jelas maka kuesioner dinyatakan valid.

Kemudian untuk uji reliabilitas menggunakan perhitungan metode koefisien *Cronbach alpha* (α), ialah sebuah metode perhitungan pada reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach (1979). Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner akan dinyatakan reliabel atau kuesioner dapat dipercaya jika nilai

Cronbach Alpha apabila $> 0,60$, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka penelitian dinyatakan tidak reliabel atau data hasil kuesioner tidak dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner peran guru bimbingan konseling yaitu nilai *Cronbach's alpha* sebesar $0,755 > 0,60$ maka dinyatakan reliabel dan hasil *Cronbach's Alpha* pada kuesioner sikap terhadap narkoba sebesar $0,718 > 0,60$ maka dinyatakan reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Teknik Pengumpulan data

Jenis-jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber catatan subjek pada penelitian atau belum pernah dilakukan interpretasi oleh orang lain. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah hasil data dari kuesioner yang dilaksanakan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas X, XII di SMAN 17 Samarinda.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua yaitu jurnal, buku, serta artikel. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari catatan pada guru bimbingan konseling di sekolah SMAN 17 Samarinda.

2.6.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah responden mengisi kuesioner maka hasil data dapat diolah (Notoatmodjo 2010). Melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Dilakukannya pengecekan pada isian kuesioner yang telah ada apakah jawaban yang terdapat pada kuesioner sudah jelas, lengkap, konsisten dan relevan

b. *Coding*

Kegiatan untuk memberikan kode-kode tertentu yang tujuannya untuk mempersingkat dan mempermudah data

c. *Entry data*

Dilakukannya proses kedalam program komputer pada data yang sudah di edit dan diberi kode.

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel pada data yang disesuaikan pada tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

e. *Cleaning*

Dilakukan kegiatan pengecekan ulang data yang sudah di input untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan.

2.7 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif ditunjukkan untuk mengolah dari mengorganisasikan data dan menemukan hasil yang bisa dibaca dan bisa diinterpretasikan, seperti:

a. Analisis univariat

Analisis pada data penelitian ini menghasilkan sebuah presentasi yang memiliki tujuan dapat mendeskripsikan setiap variabel yang teliti. (Heryana, 2020).

Untuk data ini berupa data kategorik dengan menghitung frekuensi dan persentase pada masing-masing data yang akan diteliti, pada penelitian ini data yang akan dianalisis univariat berupa data kategorik yaitu karakteristik responden seperti jenis kelamin, umur, tingkatan kelas dan agama serta Variabel independennya adalah peran guru bimbingan konseling dan variabel dependennya sikap terhadap narkoba pada remaja.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilaksanakan untuk mengetahui adanya hubungan antar dua variabel sehingga dapat diketahui perbedaan yang signifikan pada kedua variabel tersebut. (Balaka, 2022). Pada penelitian ini akan menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan peran guru bimbingan konseling dengan sikap terhadap narkoba pada remaja. Pada penelitian ini akan menggunakan uji *Chi-Square* yang dilakukan

karena variabel independent dan dependent ialah kategorik. Uji statistik *Chi-Square* akan dilakukan dengan α 0,05. Dapat dianalisis sebagai berikut:

Apabila $p \text{ value} < 0,05 = H_0$ ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara peran guru bimbingan konseling dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.

Apabila $p \text{ value} \geq 0,05 = H_0$ diterima yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara peran guru bimbingan konseling dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda

c. Uji Normalitas

Uji normalitas hanya untuk menentukan penggunaan batas kategori variabel atau disebut (cut off point), akan menggunakan mean jika distribusinya normal dan akan menggunakan median jika distribusinya tidak normal. Uji Normalitas akan menggunakan Kolmogorov Smirnov karena jumlah sampel lebih dari 100 yaitu sampel pada penelitian ini berjumlah 213 sampel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas ini jika:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Tabel 2.2 Descriptive

Descriptive		
	Mean	Median
Peran Guru Bimbingan Konseling	9.84	10.00
Sikap Terhadap Narkoba	28.38	28.00

Tabel 2. 3 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov smirnov			
	Statis tic	Df	Sig.
Peran Guru Bimbingan Konseling	183	235	.000
Sikap Terhadap Narkoba	083	235	.000

Berdasarkan tabel 2.4 pada uji Normalitas dalam menentukan penggunaan batas kategori variabel (cut off point), maka didapatkan bahwa nilai sig pada uji *kolmogorov-smirnov* yaitu $sig = 0.000$ ($sig < 0.05$) berarti data berdistribusi tidak normal sehingga penggunaan batas kategori variabel (cut of point) menggunakan nilai median.

Penggunaan nilai median pada kedua variabel yaitu variabel independent peran guru bimbingan konseling dengan nilai median = 10.00 dan pada variabel dependen yaitu sikap terhadap narkoba nilai median sebesar = 28.00.